

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Kompos Blotong Plus Pupuk Kandang Sapi dalam Memperbaiki Sifat Kimia Ultisol Serta Pertumbuhan Pembibitan Utama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian Kompos blotong plus pupuk kandang sapi mampu memperbaiki sifat kimia Ultisol yang diberi dolomit dengan dosis 12,70 kg/8 kg tanah seperti meningkatkan nilai pH tanah (1,1 unit) dan dapat menurunkan kandungan Al-dd hingga tidak terukur; N-total 0,45 %; kandungan C-organik 2,19 %; kandungan P-tersedia 37,14 ppm; KTK 22,04 cmol/kg; dan kation basa seperti K-dd 0,17 cmol/kg; Ca-dd 0,37 cmol/kg; Mg-dd sebesar 0,40 cmol/kg dibandingkan dengan perlakuan kontrol.
2. Pemberian kompos blotong plus pupuk kandang sapi meningkatkan pertumbuhan Bibit Utama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pertumbuhan tanaman optimum terdapat pada perlakuan D (0,75 kg/8 kg tanah) dengan peningkatan tinggi tanaman sebesar 16,67 cm, jumlah daun sebanyak 4 helai, diameter batang sebesar 10 mm, serta angkutan hara N 2,26 g/tanaman, P 0,18 g/tanaman, K 1,44 g/tanaman jika dibandingkan dengan kontrol.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang melihat interaksi antara kompos blotong dengan kapur dolomit dalam memperbaiki sifat kimia tanah dan pertumbuhan tanaman lain, baik pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan lainnya. Dari penelitian yang dilakukan, untuk memperbaiki sifat kimia Ultisol dan meningkatkan pertumbuhan pembibitan utama kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) disarankan menggunakan dosis 0,5 – 0,75 kg/8 kg tanah.